

PENGOLAHAN LIMBAH BABI MENJADI PUPUK KOMPOS GUNA MENGURANGI BEBAN PETERNAK BABI DI MASA PENDEMI COVID 19

Ni Kadek Santika Dewi¹⁾, Nyoman Yudiarini²⁾, Luh Putu Kirana Pratiwi³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

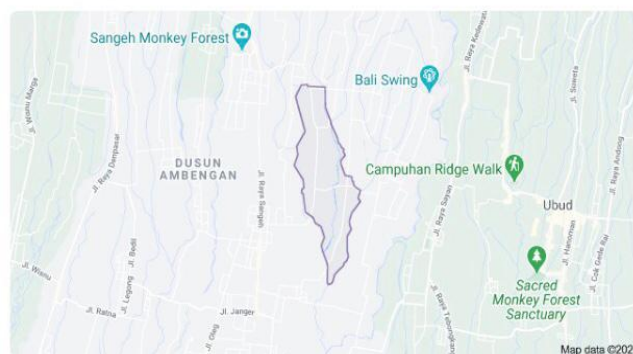
Email: yudiarini@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penghujung Tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya virus Corona, China melaporkan kasus pneumonia berasal dari infeksi virus corona jenis baru. Penyakit tersebut diberi nama Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 oleh World Health Organization (WHO). WHO kemudian menyatakan darurat Internasional untuk kasus pneumonia Covid-19, yang berdampak terhadap semua sektor kehidupan, terutama di bidang kesehatan dan ekonomi, termasuk peternakan babi seperti kesulitan dalam membeli pakan ternak dikarenakan pendapatan yang berkurang dan harga pakan ternak yang mahal. Observasi yang dilakukan di Desa Punggul Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung didapatkan permasalahan yang dialami peternak babi yaitu : Limbah yang dihasilkan ternak babi langsung dibuang ketempat pembuangan akhir tanpa diolah terlebih dahulu, kurangnya pengetahuan peternak babi tentang pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos, bau yang dikeluarkan menyengat sehingga menyebabkan orang yang ada didekat peternak merasa terganggu. Solusi yang diberikan adalah memanfaatkan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan, memberikan sosialisasi pada peternak babi tentang pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos dan tidak mencemari lingkungan. , memberikan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah babi, serta pendampingan pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos. Respon masyarakat sasaran dalam pengabdian ini sangat positif, ini terlihat dari sngat antusiasnya peternak babi dalam mengikuti kegiatan

Kata Kunci: Dampak Covid-19, pengolahan limbah, pupuk organic

ANALISIS SITUASI



Punggul
Abiansemal, Badung Regency, Bali

Gambar 1. Lokasi Mitra

Desa Punggul merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Abiasemal. Luas wilayah Desa Punggul yaitu sekitar 250 Ha/m² terdiri dari 5 Banjar yaitu Banjar Teguan, Banjar Padang, Banjar Tengah, Banjar Trinadi, Banjar Kelodan. Jumlah penduduk Desa Punggul berjumlah 3.083 jiwa terdiri dari 1.533 laki-laki dan 1.550 perempuan dengan jumlah KK yaitu 821 KK, dimana setiap saat akan bertambah. Batas wilayah Desa Punggul yaitu sebelah timur berbatasan dengan Desa Bongkasa, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Abiansemal, sebelah barat berbatasan dengan Desa Blahkiuh, sebelah utara berbatasan dengan Desa Selat.

Pada penghujung tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya virus corona, China melaporkan kasus pneumonia berasal dari infeksi virus corona jenis baru. Penyakit tersebut diberi nama Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 oleh World Health Organization (WHO). WHO kemudian menyatakan darurat internasional untuk kasus pneumonia Covid-19, dalam hal ini menimbulkan keresahan warga dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia kemudian memberlakukan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19. Kebijakan tersebut berlandaskan aturan dalam Undang-Undang Nomer 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Covid-19 memberikan dampak terhadap semua sektor kehidupan, terutama di bidang kesehatan dan ekonomi, termasuk di dalamnya usaha peternakan babi. Adapun dampak yang dialami peternak babi akibat covid-19 yaitu kesulitan dalam membeli pakan ternak dikarenakan pendapatan yang berkurang dan harga pakan ternak yang mahal. Selain itu, adapun beberapa masalah yang dialami peternak babi yaitu : (1) Limbah yang dihasilkan ternak babi langsung dibuang ketempat pembuangan akhir tanpa diolah terlebih dahulu, (2) Kurangnya pengetahuan peternak babi tentang pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos, (3) Bau yang dikeluarkan menyengat sehingga menyebabkan orang yang ada didekat peternak merasa terganggu. Untuk mengatasi dampak dan masalah yang terjadi penulis mengusulkan untuk memanfaatkan limbah babi menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomis, menambah pendapatan dan kreativitas di masa covid 19 serta agar tidak mencemari lingkungan.

Tabel 1. Profil Mitra

No	Aspek	Masyarakat Sekitar
1	Lokasi	Banjar Padang, Desa Punggul
2	Peternak Babi	3 orang

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi langsung pada kelompok Ternak Babi yang dilakukan pada hari Kamis, 25 Februari 2021, penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang terdapat pada Kelompok Ternak Babi di Banjar Padang Desa Punggul yaitu:

1. Peternak babi kesulitan dalam membeli pakan ternak dikarenakan pendapatan yang berkurang akibat covid-19 dan harga pakan ternak yang mahal.

2. Limbah babi langsung dibuang ketempat pembuangan akhir tanpa diolah terlebih dahulu. Kurangnya pengetahuan peternak babi tentang pengolahan limbah babi menjadi pupuk. Bau yang dikeluarkan menyengat sehingga menyebabkan orang yang ada didekat peternak merasa terganggu.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh penulis pada saat melakukan observasi, maka penulis memberikan solusi penyelesaian masalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan di masa covid-19.
2. Memberikan sosialisasi pada peternak babi tentang pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos dan tidak mencemari lingkungan.
3. Memberikan peternak babi pelatihan pembuatan pupuk kompos dari limbah babi.

Pendampingan pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan di masa covid-19 dan menambah kreativitas peternak.

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pengolahan Limbah Babi Menjadi Pupuk Guna Mengurangi Beban Peternak Babi Dalam Masa Covid 19 dilaksanakan selama 42 hari yang dilaksanakan secara individu oleh setiap mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Dengan rincian mengenai waktu pelaksanaan sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Waktu Pelaksanaan Kegiatan

NO	Tema Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
1	Penanggulangan Dampak Sosial Ekonomi Akibat Covid 19	25 Februari 2021	Melakukan observasi dan mencari masyarakat sasaran di lingkungan Banjar Padang Desa Punggul.
2		6 Maret 2021	Menghubungi masyarakat sasaran yang sudah bersedia dijadikan sasaran.
3		7 Maret 2021	Memberikan peternak babi sosialisasi mengenai pengolahan limbah babi.
4		10 Maret 2021	Memberikan peternak babi pelatihan mengenai pembuatan pupuk kompos

			dari limbah babi guna menambah pendapatan dan kreativitas di masa covid 19.
5		18 , 24 dan 31 Maret 2021	Pendampingan pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan di masa covid-19 dan menambah kreativitas peternak.
6		4 April 2021	Evaluasi program kerja yang sudah dilaksanakan.

2. Tempat Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Banjar Padang Desa Punggul Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung dengan menysasar beberapa mitra yaitu 3 pelaku peternak babi .

3. Tim Pelaksana

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Padang Desa Punggul Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung, terdapat tim pelaksana yang terdiri dari dua (2) orang, yaitu :

- 1 Dosen Pembimbing : Dr. Drh Nyoman Yudiarini.SKH.M.Agb
- 2 Mahasiswa : Ni Kadek Santika Dewi

4. Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang digunakan dalam Pengolahan Limbah Babi Menjadi Pupuk Guna Mengurangi Beban Peternak Babi Dalam Masa Covid 19 yaitu meliputi :

Tabel 3. Metode Pelaksanaan

No	Langkah-langkah Pelaksanaan	Metode Pelaksanaan
1	Melakukan observasi dan mencari masyarakat sasaran di lingkungan Banjar Padang, Desa Punggul.	Mewawancarai masyarakat sasaran yaitu peternak babi mengenai masalah apa saja yang dihadapi oleh peternak babi pada saat covid-19.
2	Menghubungi masyarakat sasaran yang sudah bersedia dijadikan sasaran.	Menghubungi masyarakat sasaran dengan cara berkomunikasi secara langsung maupun secara online menggunakan telepon.
3	Memberikan peternak babi sosialisasi mengenai pengolahan limbah babi.	Mensosialisasikan pengolahan limbah babi secara langsung dan

		menggunakan media youtube sebagai sarana pendukung.
4	Memberikan peternak babi pelatihan mengenai pembuatan pupuk kompos dari limbah babi.	Memberikan pelatihan terkait cara pembuatan pupuk dari limbah babi.
5	Pendampingan pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan di masa covid-19 dan menambah kreativitas peternak.	Mendampingi peternak babi dalam meningkatkan nilai tambah melalui pengemasan.
6	Evaluasi program kerja yang sudah dilaksanakn	Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner yang nantinya akan diisi oleh kelompok ternak babi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Ketercapaian kegiatan ini mahasiswa pengabdian masyarakat berhasil untuk melakukan kegiatan dalam meningkatkan pendapatan peternak babi melalui pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos pada masa pandemi covid-19 di Banjar Padang, Desa Punggul, Kabupaten Badung yang bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan pendapatan peternak babi di masa pandemi.

a. Faktor Keberhasilan

Tabel 4. Tabel Faktor Keberhasilan

No	Program Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Memberikan sosialisasi pada peternak babi tentang pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan di masa covid-19. dan agar tidak mencemari lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa sebagai narasumber atau pemberi materi dalam sosialisasi. • Audience: peternak babi yang sudah dipilih pada saat observasi lapangan. • Sosialisai dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi rumah peternak babi yang menjadi sasaran. 	100%

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan media youtube sebagai sarana pendukung sosialisasi. • Sosialisasi dilakukan selama 60 menit. 	
2	Memberikan peternak babi pelatihan mengenai pembuatan pupuk kompos dari limbah babi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberi pelatihan/trainer mahasiswa. • Penerima pelatihan peternak babi yang menjadi sasaran. • Pelatihan dilakukan di rumah peternak babi sasaran. • pelatihan dilakukan dengan cara menjelaskan disertai memberikan contoh secara langsung bagaimana tahapan-tahapan cara mengelola kotoran babi menjadi pupuk kompos. 	100%
3	Pendampingan pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos untuk menambah pendapatan di masa covid-19 dan menambah kreativitas peternak.	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksana program mahasiswa dan peternak babi sasaran. • Kegiatan dilakukan di rumah peternak babi sasaran. • Pelaksanaan program peternak mencoba membuat/ mengolah kotoran babi menjadi pupuk kompos secara mandiri.mahasiswa melakukan pendampingan pada peternak babi sasaran. • Melakukan pengemasan guna 	90%

		meningkatkan nilai tambah dalam memasarkan	
--	--	--	--

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung selama berjalannya proses kegiatan Pengolahan Limbah Babi Menjadi Pupuk Kompos Guna Mengurangi Beban Peternak Babi Dalam Masa Covid 19 di Banjar Padang, Desa Punggul, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung yaitu sebagai berikut :

2. *Partisipasi Masyarakat*

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Padang, Desa Punggul, respon yang didapat sangat positif dan sangat antusias dari masyarakat sasaran dalam menjalankan program kerja pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos dan peternak babi nantinya dapat menambah pendapatan dan menambah kreativitas peternak di masa covid-19.



Gambar 2. Sosialisasi Pengolahan Limbah Babi Menjadi Pupu Kompos



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Pupuk



Gambar 4. Pendampingan pembuatan pupuk kompos dan pengemasan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada pengabdian masyarakat di Banjar Padang Desa Punggul telah melaksanakan tiga program kerja yaitu Melakukan kegiatan sosialisasi pengolahan limbah babi, Pelatihan pembuatan pupuk kompos, Pendampingan pembuatan pupuk kompos. Tujuan dari pemanfaatan limbah babi menjadi pupuk kompos yaitu peternak mampu menambah kreativitas dan menambah pendapatan di masa covid-19 serta menjaga lingkungan. Partisipasi masyarakat Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Banjar Padang, Desa Punggul, respon yang didapat sangat positif dan sangat antusias dari masyarakat sasaran dalam menjalankan program kerja pengolahan limbah babi menjadi pupuk kompos dan peternak babi nantinya dapat menambah pendapatan dan menambah kreativitas peternak di masa covid-19.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat penulis berharap peternak dapat melanjutkan program pengolahan limbah babi agar dapat menambah kreativitas sekaligus menambah pendapatan di masa pandemi covid 19 serta dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Susilo. 2020. Corona virus Disease 2019. Jurnal Penyakit Dalam. [Jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415](http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415).
- LPPM. 2021. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- NLU Sumadewi. 2019. Jurnal Pemanfaatan Limbah Kotoran Ternak Babi. https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/para_dharma/article/viewFile/951/854

Website Resmi Desa Punggul, 25 Februari 2021.
<http://smartvillagepunggul.web.id/index.php/first>.

Widyasari. 2018. UPAYA Pengolahan Limbah Kotoran Babi menjadi Kompos
Menggunakan Komposter Rumah Tangga. Ecotropic. Vol 12 No2. Thn 2018.